

ABSTRAK

Revitalisasi kawasan heritage Kota Lama Semarang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kawasan wisata sekaligus mendorong pengembangan ekonomi kreatif melalui penataan aktivitas usaha. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah relokasi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ke Galeri Industri Kreatif Kota Lama Semarang sebagai ruang usaha yang lebih tertata dan terintegrasi dengan fungsi kawasan. Namun, perpindahan lokasi usaha berpotensi menimbulkan perubahan terhadap aspek sosial dan ekonomi pelaku UMK, terutama terkait persepsi lokasi usaha, akses pasar, serta keberlanjutan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak relokasi terhadap kondisi sosial dan ekonomi pelaku UMK pascarelokasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara mendalam kepada pelaku UMK yang direlokasi, serta studi dokumentasi kebijakan dan kondisi kawasan. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dan kemudian dikembangkan melalui snowball sampling. Analisis data meliputi analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dampak sosial dan ekonomi, analisis tipologi untuk mengelompokkan pelaku UMK berdasarkan respon dan tingkat adaptasinya terhadap relokasi, serta analisis spasial isochrone untuk mengkaji keterjangkauan lokasi sebagai faktor pendukung dalam menjelaskan terjadinya dampak yang dialami pelaku UMK pascarelokasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relokasi ke Galeri Industri Kreatif memberikan dampak sosial yang cenderung positif bagi pelaku UMK, ditandai dengan peningkatan kondisi fasilitas usaha, rasa aman dan kepastian berusaha, serta meningkatnya pengakuan dan legitimasi usaha dalam ruang yang lebih formal dan tertata. Namun, dari sisi ekonomi, relokasi memberikan dampak yang cenderung negatif, ditandai dengan penurunan omzet dan ketidakstabilan pendapatan pada fase awal pascarelokasi akibat menurunnya visibilitas lokasi usaha dan perubahan pola kunjungan pengunjung di lokasi baru. Karakteristik pelaku usaha seperti lama berjualan, jenis komoditas, dan kemampuan adaptasi turut mempengaruhi ketahanan sosial-ekonomi di lokasi baru. Selain itu, keterjangkauan lokasi relokasi secara spasial tergolong cukup baik dalam konteks kawasan Kota Lama, namun belum sepenuhnya optimal dalam menghasilkan arus pengunjung yang konsisten bagi seluruh pelaku UMK.

Kata Kunci: *Kawasan Heritage, Dampak Sosial Ekonomi, Kota Lama Semarang, Relokasi UMK*